BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Geografi

Desa laksamana merupakan desa yang ada di kecamatan Sabak Auh yang ibu kota nya Kabupaten Siak dengan luas wilayah lebih kurang 918,44 km2. jarak antara kecamatan Sabak Auh dengan ibu kota Kabupaten Siak sekitar 45 km dan jarak dengan ibukota provinsi (pekanbaru)sekitar 200 km.

Letak desa Laksamana berbatasan dengan desa sepotong yang merupakan satu-satunya urat nadi terbesar perhubungan antara satu daerah dengan daerah lainnya diwilayah kecamatan Sabak Auh tersebut khususnya dan Kabupaten Siak pada umumnya.

Sedangkan batas-batas wilayah kecamatan sabak auh tersebut adalah sebagai berikut:

1) Sebelah utara berbatasan dengan desa sepotong
2) Sebelah selatan berbatasan dengan desa belading
3) Sebelah barat berbatasan dengan desa langkat
4) Sebelah timur berbatasan dengan desa rempak

Kecamatan sabak Auh seperti daerah lainnya di Indonesia beriklim tropis sedang, sehingga terkadang terdapat hujan pada bulan September sampai bulan April dan musim kemarau pada bulan Mei sampai bulan Agustus. Penduduk desa Laksamana pada umumnya berdomisili dipinggir jalan dengan mata pencaharian utama adalah berkebun kelapa sawit. Di samping sebagai petani ada juga yang menjadi pedagang, pegawai negeri, nelayan dan lain-lain.

B. Demografi

Jumlah penduduk desa Laksamana berdasarkan laporan tahun 2012 terdata sebanyak 1.135 jiwa, yakni 599 jiwa laki-laki dan 536 jiwa perempuan atau 313 KK, 4 RW dan 9 RT. Kepala Keluarga yang mendiami daerah desa laksamana pada saat ini dilihat dari asal suku atau etnis sebagai berikut.

Tabel 2.1
Jumlah Penduduk Desa Laksamana Menurut Suku Bangsa

No	Suku Bangsa	Jumlah (Jiwa)	Persentase
1	Jawa	1101	97.0%
2	Batak	1	0.1%
3	China	13	1.1%
4	Melayu	19	1.7%
5	Minang	1	0.1%
Jumlah		1135	100%

Sumber Data: *Kantor Lurah laksamana tahun 2011-2012*

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa masyarakat suku jawa merupakan suku yang terbanyak dan merupakan penduduk asli di desa laksamana, karena yang pertamakali membuka lahan atau daerah Kelurahan tersebut adalah masyarakat suku jawa. Sedangkan suku-suku lainnya merupakan suku pendatang atau perantau, suku Jawa dari daerah pulau Jawa, Jumlah penduduk desa laksamana berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut.

Tabel 2.2
Jumlah Penduduk Desa Laksamana Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)	Persentase
1	Laki-laki	599	52.78%
2	Perempuan	536	47.22%
Jumlah		1135	100%

Sumber Data: *Kator Lurah desa laksamana tahun 2011-2012*

Dari tabel di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa jumlah penduduk desa laksamana sebanyak 1135 jiwa, secara terperinci keadaan jumlah penduduk desa laksamana menurut jenis kelamin laki-laki sebanyak 599 atau 52,7 %, dan penduduk perempuan sebanyak 536 atau 47,2 %.

Adapun jumlah penduduk desa laksamana berdasarkan kelompok umur adalah sebagai berikut.

Tabel 2.3
Klasifikasi Penduduk Menurut Kelompok Umur

No	Umur (Tahun)	Jumlah (Jiwa)	Persentase
1	0 – 6	171	15.1%
2	7 – 17	200	17.6%
3	18 – 56	639	56.3%
4	56 ke atas	125	11.0%
Jumlah		1135	100%

Sumber Data: *Kantor Lurah laksamana tahun 2011-2012*

Menurut klasifikasi diatas kelompok umur penduduk desa laksamana bahwa usia produktif cukup tinggi yaitu sebanyak 639 jiwa dibandingkan dengan usia yang lainya.

C. Keagamaan

Kehidupan beragama di desa Laksamana cukup baik, hal ini nampak dari kerukunan antar umat beragama seperti diadakan wirid setiap minggu, pengajian majlis ta'lim dan lain-lain. Adapun agama yang masih berkembang di desa laksamana adalah agama Islam, Kristen, Budha, Hindu dan Konghucu. Untuk mengetahui jumlah penduduk menurut agama dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 2.4
Jumlah Penduduk Desa Laksamana Menurut Agama

No	Agama	Jumlah (Jiwa)	Persentase
1	Islam	1118	98.5%
2	Kristen	4	0.4%
3	Budha	13	1.1%
4	Hindu	-	-
5	Konghucu	-	-
Jumlah		1135	100%

Sumber Data: *Kantor Lurah laksamana tahun 2011-2012*

Berdasarkan tabel di atas dapat kita ketahui agama Islam lebih banyak dibandingkan agama lain dengan jumlah 1118 jiwa dengan jumlah persentase (98,5%), dan agama kristen memiliki 4 jiwa dengan persentase (0,3%), dan agama budha memiliki 13 jiwa dengan persentase (1,1%). Karena banyaknya jumlah penganut agama Islam dibandingkan dengan penganut agama lain di desa Laksamana.

Tabel 2.5
Jumlah Sarana Peribadatan Di Desa Laksamana

No	Sarana Peribadatan	Jumlah
1	Masjid	4 buah
2	Musholla	3 buah
3	Gereja	-
4	Vihara	-
5	Klenteng	-
Jumlah		7 buah

Sumber Data: *Kantor Lurah Laksamana tahun 2011-2012*

Dari tabel di atas dapat diketahui jumlah masjid sudah memadai sebanyak 4 buah, musholla sebanyak 3 buah, gereja, vihara dan klenteng tidak ada, walaupun ada penganut Kristen dan Budha, mungkin mereka sembahyang dirumah-rumah saja atau didaerah Kecamatan atau Kabupaten Siak yang ada Gereja dan Klenteng (Budha).

D. Pendidikan

Sumber daya manusia (SDM), ditentukan oleh keahlian seseorang dalam menguasai suatu bidang keahlian untuk mencapai suatu keahlian, maka diperlukan pendidikan sebagai sarana untuk menguasai ilmu pengetahuan. Gambaran masyarakat desa Laksamana tentang pendidikan dapat dibagi menjadi dua kategori. Kategori pertama adalah masyarakat yang sudah menamatkan suatu

jenjang pendidikan dan belum memasuki pendidikan sekolah sedangkan kategori yang kedua sedang menjalani pendidikan sekolah. Untuk lebih jelasnya kita lihat tabel dibawah ini:

Tabel 2.6
Sarana Pendidikan di Desa Laksamana

No	Sarana Pendidikan	Status Pendidikan	
		Negeri	Swasta
1	Play Group	-	1
2	Taman Kanak-Kanak	-	1
3	Sekolah Dasar	1	-
4	Sekolah Menengah Pertama	1	-
5	Madrasah Diniyah Awaliyah	3	-
Jumlah		5	2

Sumber Data: *Kantor Lurah Laksamana Tahun2011-2012*

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa ada 16 sarana pendidikan formal mulai dari TK sampai SLTP sederajat yang berstatus negeri dan swasta. Bila dibandingkan dengan jumlah penduduk yang berjumlah 1135 jiwa dan status laksamana sebagai Kelurahan, maka jumlah sarana pendidikan formal yang ada belum cukup memadai. Jika dilihat dari jumlah anakusia 0-5 tahun sebanyak 171 jiwa tidak sebanding dengan jumlah TK yang hanya ada 1 buah. Dengan kata lain tidak semua anak yang berusia 0-5 tahun memasuki sekolah TK.

Selanjutnya pendidikan serta pengajaran non formal, seperti pengajaran agama dipusatkan di masjid dan musholla serta rumah pengajian.Sedangkan dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang bersifat umum seperti kursus menjahit, kursus bahasa Inggris, komputer, Pramuka, MTQ, kemping dan lain-lain.

E. Perekonomian

Di desa Laksamana kecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak kebutuhan ekonominya dalam kehidupan sehari-harinya ialah sebagai petani, pedagang, nelayan, buruh dan lain sebagainya. sebagaimana Perbandingan perekonomian penduduk desa laksamana dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.7
Jumlah Penduduk Desa Laksamana Menurut Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah (Jiwa)	Persentase
1	Petani	164	14.4%
2	Karyawan Swasta	8	0.7%
3	Pedagang	30	2.6%
4	PNS	17	1.5%
5	Pensiun	1	0.1%
6	Pengusaha Kecil	15	1.3%
7	Tidak Bekerja	900	79.3%
Jumlah		1135	100%

Sumber Data: *Kantor Lurah Laksamana Tahun2011-2012*

Berdasarkan tabel di atas, dapat kita ketahui bahwa penduduk desa Laksamana dengan mata pencaharian terbanyak adalah sebagai petani (petani kelapa sawit) dan menjadi mata pencaharaian utama penduduk desa laksamana sebanyak 164 atau 14,4%, karyawan swasta 8 orang atau 0,7%, pedagang 30 orang atau 2,6%, PNS 17 orang atau 1,5 %, pensiun 1 orang atau 0,1%, pengusaha kecil 15 orang atau 1,3%, dan yang tidak bekerja sebanyak 900 orang atau 79,3%. Karena mereka ini sudah tua atau lansia sehingga tidak mampu lagi untuk bekerja lagi, dan ada juga disini mereka yang masih anak-anak dan tidak mungkin untuk bekerja.

F. Sosial Budaya

Masyarakat desa laksamana kecamatan sabak auh sangat mementingkan kerjasama bergotong royong. Kerjasama adalah bagian dari masyarakat dan titik temu antar individu dengan individu yang lainnya, yang mana masing-masing menpunyai fungsi dalam masyarakat tersebut. Kepentingan yang ada pada individu seakan telah menjadi kepentingan masyarakat pula.Artinya semangat gotong royong pada masyarakat desa laksamana tetap terjalin dengan baik.

Kehidupan sosial budaya masyarakat desa laksamana cukup memadai, walaupun terdiri dari berbagai suku. Di antaranya suku jawa,cina,melayu, batak dan lain sebagainya. Hal ini didasari oleh azas kekerabatan, kekeluargaan serta gotong royong seperti kerjabakti membersihkan lingkungan masjid, jalan, musholla, sekolah dan lain-lain.Masyarakat desa laksamana sangat kuat berpegang kepada tradisi yang diwariskan dari nenek moyang mereka dan tradisi itu perlu direalisasikan dalam kehidupan mereka. Diantara tradisi yang tidak pernah ditinggalkan seperti Tradisi khataman pada tarekat naqsyabandiyah tersebut.

Data di atas diambil dari hasil pelaksanaan observasi yang mana lokasi penelitiannya terletak di dalam masyarakat desa laksamana kecamatan sabak Auh kabupaten siak pada tanggal 16 Oktober-17 Desember 2013 yang mana peneliti langsung melihat dan menyaksikan serta terlibat langsung dalam kegiatan-kegiatan tersebut.